BAB III

MUNCULNYA IMAM MAHDI

Dikisahkan: Ketika Dajjal sedang gencar-gencarnya memfimah manusia, tiba-tiba ada Hawatif, yaitu suara yang berkumandang di angkasa tanpa rupa, yang mengatakan: Sesungguhnya Imam Mahdi telah muncul di kota Makkah dari desa Karimah bertepatan malam 10 dari bulan Dzulhijjah pada tahuh ganjil dari hijrah Nabi. Suara tersebut dapat di dengar oleh seluruh penghuni alam dan dapat dimengerti maksudnya. Setelah mendengar suara tersebut, orang-orang berbondong-bondong menuju kota Makkah, karena ingin mengetahui wajah Imam Mahdi yang baru muncul dari alam ghaib tersebut, iblis-iblis menjadi linglung, sedang orang-orang Islam bersuka cita, sebab Imam Mahdi inilah yang ditugaskan untuk menghilangkan segala kekisruhan yang ada pada zaman yang telah rusak.

1. Siapakah Imam Mahdi itu?

Imam Mahdi adalah seorang priagung yang tam-pangnya masih muda, wajahnya mencorong (bersinar), jenggotnya sempurna, pada pipi kanannya terdapat tahi alat, kulimya seperti

orang Arab (tidak kuning dan tidak hitam), tubuhnya seperti orang Israel (tinggi besar), dijuluk* Imam Mahdi, mempunyai nama Muhammad bin Abdullah, keturunan Nabi SAW. dari Sayyidina Husain As-Sibthi putra dari Fatimah bin Rasulullah SAW. Sebagaimana Sabda Rasulullah SAW.:

وَانّهُ مِنْ اَهْلِ بَيْتِ رَسُولِ اللهِ صَلي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلمَ مِنْ وَلَدِ فَاطِمَةَ رواه ابو داود والحاكم

"Imam Mahdi itu termasuk dalam lingkungan ahli kerabat atau keluarga Rasulullah SAW. yakni dari putri beliau yang bernama Fatimah." (HR. Abu Dawud dan Hakim)

Perilaku dan budi pekerti Imam Mahdi itu seperti budi pekerti Rasulullah SAW. Sebagaimana hadits dari Ali bin Abi Thalib ra. Rasulullah SAW. bersabda:

وَانّهُ يُشَبِّهُ الرَّسُولِ اللهِ صَلي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلمَ فِي الْخَلْقِ وَلَا يُشَبِّهُهُ فِي الْخَلْقِ رواه ابو داود

"Imam Mahdi itu menyerupai Rasulullah SAW. dalam hal budi pekertinya, tetapi tidak menyamai dalam bentuk rupa atau bentuk tubuhnya, yakni tidak serupa perihal sifat-sifat badaniyahnya." (HR. Abu Dawud)

2. Dhahirnya Imam Mahdi

Imam Mahdi sekarang ini telah maujud (ada), beliau dilahirkan di kota Makkah bertepatan pada malam nishfu Sya'ban tahun 1255 Hijriyah, jadi sampai sekarang umur Imam Mahdi telah lebih dari satu abad. Wallaahu a'lam.

Imam AI-Quthb Asy-Sya'rani berkata dalam kitab al-yawaqit wal-Jawahir:

اَلْمَهْدِيُّ مِـــنْ وَلَدِ الْاِمَامِ الْعَسْكَرِيِّ ابْنِ الْحُسَيْنِ؛
وَمَوْلِدُهُ لَيْلَةَ النِّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ سَنَةَ خَمْسٍ وَخَمْسِيْنَ
وَمِائَتَيْنِ بَعْدَ الْأَلْفِ. وَهُوَ بَاقٍ اِلَى يَجْتَمِعَ بِعِيْسَى ابْنِ
مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

"Imam Mahdi adalah putra Imam Hasan al-Askariy bin Husain; lahirnya pada malam nishfu sya'ban tahun 1255. Dia sekarang masih hidiip sampai nanti bertemu (berkumpul) dengan Isa putra Maryam as.

3. Imam Mahdi Mengadakan Sidang

Ketika Imam Mahdi muncul, beliau lalu duduk di sisi Ka'bah dan dikelilingi oleh para pemuda sebanyak 313 orang. Di situ beliau lalu mengadakan sidang kilat yang intinya menyimpulkan; Sesungguhnya beliau itu ditugaskan oleh Allah agar membuat ketentraman di dunia dan mensejahterakan umat dengan dasar Islam sesuai syari'at Nabi akhir zaman (Muhammad SAW). Kemudian Imam Mahdi mengangkat dan membaiat para patih yang akan merumuskan undang-undang Islam yang akan dijalankan oleh imam Mahdi kepada seluruh bangsa di dunia. Setelah sidang cukup (selesai), dari sana ia mengeluarkan bala tentaranya untuk menjalankan perang sabil dengan diawali bacaan Bistnillahir rahmaanir rahiim.

4. Imam Mahdi Perang Sabil

Imam Mahdi besok juga mengadakan perang sabil sebagaimana pada zaman para sahabat. Maksud Perang Sabil yaitu perang yang tidak karena dunia, tapi ikhlas untuk menolong agama Allah (Islam) yang telah bertahun-tahun dalam kenistaan. Perang Imam Mahdi dapat berjalan lancar dan diberi kemenangan sampai bisa mengatur manusia sedunia. Imam Mahdi selain dijaga oleh Jibril dan Mikail juga dibantu

oleh 3000 malaikat yang menumpas orang-orang yang melanggar undang-undang Islam yang telah dijalankan oleh Imam Mahdi. Penumpasannya bagaikan burung rajawali memburu mangsa, semua musuh roboh, yang berani melawan mati, akhirnya semua menyerah dan tunduk kepada Imam Mahdi.

5. Kedudukan Imam Mahdi

Kedudukan Imam Mahdi besok adalah di negara Arab, tapi hukum pemerintahannya bisa berlaku merata ke seluruh penjuru dunia. Adapun yang merumuskan hukum pemerintahan Imam Mahdi di negara-negara selain Arab (ajam) seperti Indonesia dan sebagainya hanya cukup diwakilkan kepada para patih dari golongan kesatria linuwih (auliya'). Karena Imam Mahdi itu mempunyai beberapa patih dari waliyullah bangsa ajam (selain Arab) yang dipercaya untuk menjalankan hukum pemerintahan Imam Mahdi terhadap bangsa asing. Sebagaimana hadits dari Dzar bin Abdullah ra. Rasulullah SAW. bersabda:

لَا تَذْهَبُ الدُّنْيَا حَتَّي يَمْلِكُ الْعَرَبِ رَجُلٌ مِنْ اَهْلِ بَيْتِي يُوَاطِئُ اسْمُهُ اِسْمِي وَفِي رِوَايَةٍ وَاسْمُ اَبِيهِ اِسْمُ اَبِي رواه ابو داود

"Tidak akan pergi dunia sehingga negeri Arab dikuasai seorang pemuda dari ahli rumahku yang namanya sama dengan namaku." Dalam riwayat lain: "Dan nama ayahnya adalah nama ayahku." (HR. Abu Dawud)

6. Zaman Mahdi

Pada zaman Imam Mahdi besok, agama Islam yang tadinya nista (terhina) akan menjadi mulia. Orang-orang yang jelek perbuatannya akan mati, segala fitnah menjadi sirna, tidak ada gigolo dan pelacur, tidak ada riba, tidak ada orang minum arak, hati semua orang merasa tentram dan damai, di semua tempat terjalin rasa persaudaran, orang yang tadinya miskin bisa jadi kaya, kehidupan manusia sangat mulia dan sejahtera, murah sandang pangan, hingga tidak ada yang mau menerima sedekah.

Rasulullah SAW. bersabda:

وَانَّهُ اَجْلِي الْجَبْهَةِ اَقْنَي الْاَنْفِي وَاَنَّهُ يَمْلَاءُ الَارْضَ قِسْطًا كَمَ
مُلِئَتْ ظُلْمًاوَجُوْرًاوَاَنَّهُ يُقِيْمُ شَرِيْعَةَ اِلاسْلاَمِ وَيُيْيِ مَاانْدَثَرَمِنْ
سُنَّةِ رَسُولِ اللهِ صَلي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلمَ وَانَّ الاِسْلَامَ تَعْلُوا كَلِمَتُهُ
فِي عَهْدِهِ حَتَّي يُلْقِيَ بِجِرَّانِهِ اِلَي الْاَرْضِ رواه ابو داود

"Imam Mahdi itu lebar dahinya, mancung hidungnya. Seluruh isi bumi olehnya dipenuhi dengan kejujuran dan keadilan, sebagaimana yang sebelum itu penuh dengan kedhaliman dan penganiayaan. Imam Mahdi menegakkan syari'at Islam serta menghidup-hidupkan apa-apa yang sudah tercecer dari sunnah Rasulullah SAW. Sejak itu Islam menjadi jaya dan luhur kalimatnya, yakni dimana kekuasaan Imam Mahdi tersebut, sehingga dapatlah ditetapkan pemerintahannya di atas bumi." (HR. Abu Dawud)

وَيُمِكَّنُ لَهُ وَيَكْثُرُ الَّرخَاءُ فِي اَيَّامِهِ مِنْ وَفْرَةٍ اْلعَدْلِ وَكَثْرَةِ مَا
يُعْطِي ِمنَ الْمَالِ فَهُوَ يَخْثُوا اْلمَالَ حَثْوًالَايَعُدُّهُ عَدًّا

رواه مسلم

"Imam Mahdi dikaruniai ketetapan kekuasaan dan dimasa

pemerintahannya amat luaslah rizki umat, karena memang betul-betul berlaku adil dan banyak pula harta yang diberikan. Ia menyebar-nyebarkan harta itu dengan merata sekali, tanpa menghitung jumlah sama sekali." (HR Imam Muslim)

7. Lama Imam Mahdi Berada di Bumi

Lama Imam Mahdi menguasai pemerintahan di dunia menurut syari'at Nabi Muhammad SAW. itu besok tidak lebih dari 7 tahun. hingga akhirnya dipanggil Allah di negara Kufah, tapi dipanggilnya Imam Mahdi adalah setelah terlibat pertempuran dengan Dajjal dan setelah bertemu dengan Nabi Isa AS. Sabda Nabi SAW.:

وَانَّهُ يَمْكُثُ سَبْعَ سِنِيْنَ رواه ابو داود

" Dan ia (Imam Mahdi) menetap selama tujuh tahun." HR Abu Dawud)

وَيَاءْ تِي بَعْدَهُ الدَّجَّالُ ثَمّ يَنْزِلُ عِيْسَي مَعَ الْمَهْدِ عَلَي قَتْلِهِ ثُمّ يُتَوَفَّي الْمَهْدِ ي وَيُصَلي عَلَيْهِ اْلمُسْلِمُونَ الحديث

"Dan setelah itu turunlah Dajjal, kemudian setelah itu turunlah Nabi Isa as. lalu Nabi Isa dan Imam Mahdi saling tolong menolong untuk membunuh Dajjal. Lalu Imam Mahdi meninggal dunia dan orang-orang Islampun menyembahyangkan jenazahnya."

8. Pertempuran Imam Mahdi dengan Dajjal dan Turunnya

Nabi Isa AS.

Pada suatu masa, Imam Mahdi dan kaum muslimin akan bertempur dengan Dajjal beserta bala tentaranya di negeri Syam (Syiria). Di situ kaum muslimin dikejar-kejar oleh Dajjal hingga melarikan diri dan bersembunyi di gunung Dukhan, dalam kejar-kejaran tersebut, belum sampai bertemu tiba-tiba terdengar berita bahwa Nabi Isa AS. Telah turun dari langit kedua muncul di menara putih di sebelah barat kota Damaskus, ibukota Republik Syiria, semua manusia pun berbondong-bondong bagaikan air bah ke kota Damaskus karena ingin melihat rupa Nabi Isa as. Hingga kota Damaskus penuh sesak oleh lautan manusia yang hadir disitu, hingga ada yang saling tumpang tindih sebab sangat rapatnya manusia.